



LAPORAN TRACER STUDY LULUSAN TAHUN 2018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2020

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan petunjuk, rahmat, karunia, kekuatan dan izin-Nya sehingga laporan *tracer study* untuk semua program studi di Universitas Bung Hatta telah dapat diselesai. Selanjutnya, Shalawat beserta Salam diucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan sebagai seorang intelektual Muslim.

Tracer Study merupakan salah satu metode yang digunakan oleh Perguruan Tinggi untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan perjalanan lulusan, mulai dari saat mereka menyelesaikan masa pendidikannya di perguruan tinggi (PT) sampai pada waktu pelaksanaan *survei*. Informasi yang didapat dari *tracer study* sangat berguna untuk memenuhi indikator kinerja Perguruan Tinggi, mengevaluasi hasil pendidikan tinggi, penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi dan relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Laporan *tracer study* ini dapat digunakan oleh Program Studi untuk perubahan kurikulum, akreditasi maupun kebutuhan lainnya.

Ucapan terima kasih yang tulus kepada alumni yang telah memberikan data sesuai kuisioner serta semua unsur yang terlibat namun tidak dapat diuraikan satu persatu. Semoga laporan ini dapat membantu Program Studi menjadi lebih maju dan berkualitas.

Padang, Desember 2020

Kepala UPT. Career Development Center



Popi Fauziati, SE, M.Si. Ak. CA



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
1. Status Pekerjaan Alumni	1
2. Tingkatan Pekerjaan.....	1
3. Posisi Bekerja.....	Error! Bookmark not defined.
4. Jenis Pekerjaan	2
5. Keselarasan Vertikal.....	3
6. Keselarasan Horizontal.....	3
7. Range Gaji per Bulan	4
8. Sumber Dana Kuliah.....	5
9. Pembelajaran	6
10. Kompetensi Mahasiswa	7



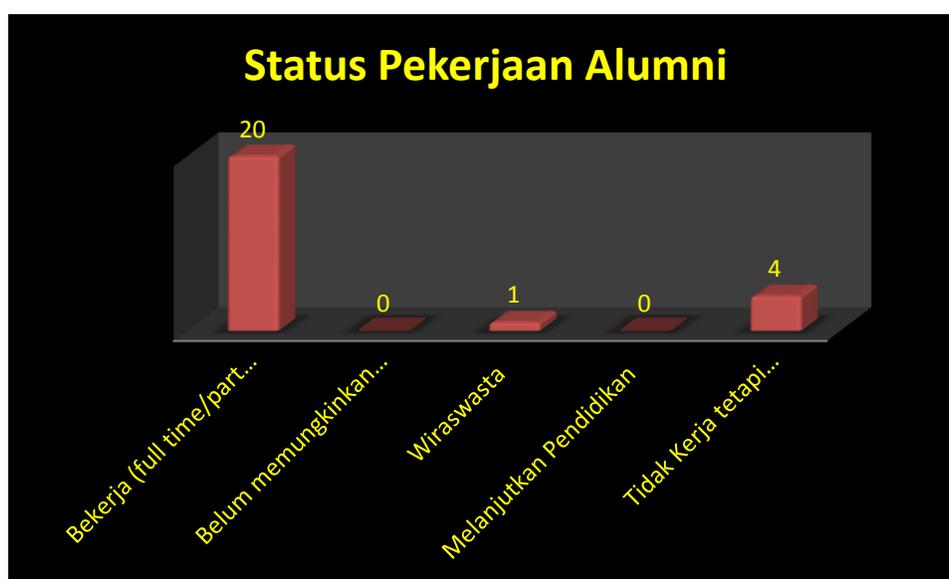
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Status Pekerjaan Alumni	1
Gambar 2. Tingkat Pekerjaan	2
Gambar 3. Posisi Bekerja	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. Jenis Pekerjaan.....	2
Gambar 5. Keselarasan Vertical	3
Gambar 6. Keselarasan Horizontal.....	4
Gambar 7. Range Gaji Perbulan.....	5
Gambar 8. Sumber Dana Kuliah	5
Gambar 9. Pembelajaran.....	6
Gambar 10. Kompetensi Mahasiswa	8

LAPORAN TRACER STUDY PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS LULUSAN TAHUN 2018

1. Status Pekerjaan Alumni

Status pekerjaan alumni dibedakan sesuai indikator Bekerja (*Full time/Part time*), belum memungkinkan bekerja, wiraswasta, melanjutkan pendidikan dan tidak kerja tetapi sedang mencari pekerjaan. Status pekerjaan alumni seperti Gambar 1.



Gambar 1. Status Pekerjaan Alumni

Gambar 1 menguraikan bahwa dari 30 lulusan tahun 2019, yang terlacak hanya 25 lulusan. Kondisi lulusan adalah lebih dominan bekerja (*full time/part time*) sebanyak 20 orang, sebanyak 1 orang wiraswasta dan 4 orang lulusan tidak bekerja. Jadi total lulusan yang bekerja sebesar sebanyak 21 lulusan.

2. Tingkatan Pekerjaan

Tingkat pekerjaan lulusan dilihat berdasarkan status lulusan yang berwiraswasta seperti Gambar 2.

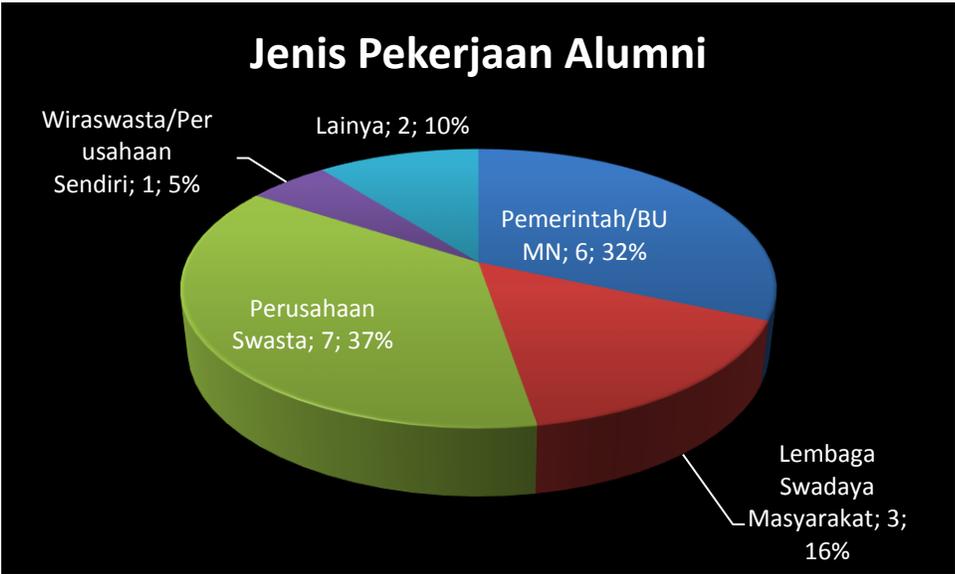


Gambar 2. Tingkat Pekerjaan

Gambar 2 memperlihatkan bahwa 100% tingkat pekerjaan lulusan yang berwiraswasta berada pada tingkat lokal.

3. Jenis Pekerjaan

Sebaran jenis pekerjaan dari 19 lulusan yang bekerja seperti Gambar 4.



Gambar 3. Jenis Pekerjaan

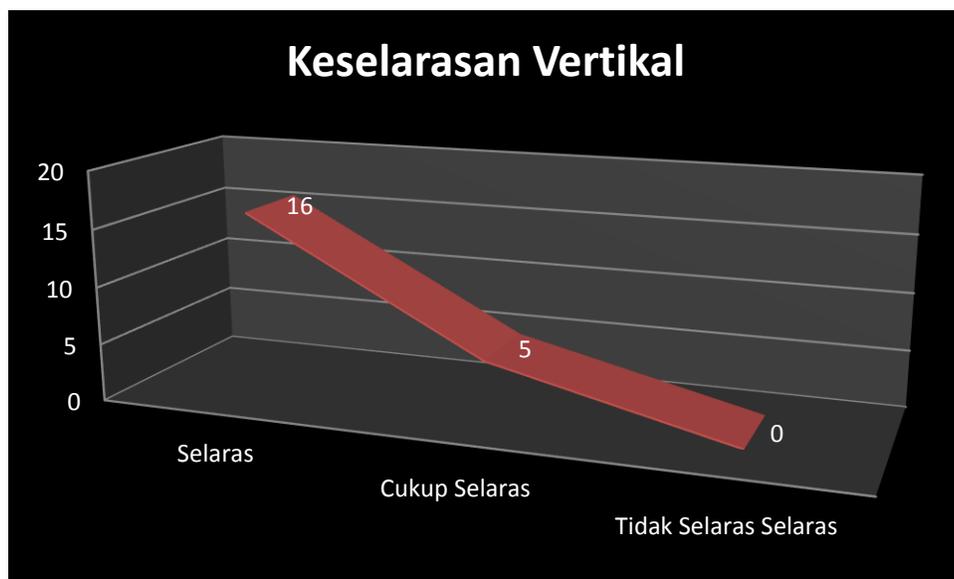
Berdasarkan Gambar 4 terlihat bahwa sebaran perusahaan tempat bekerja secara rinci adalah perusahaan Pemerintah/BUMN sebanyak 6 orang (32%),



Wiraswasta sebanyak 1 orang (5%) , bekerja pada perusahaan swasta sebanyak 7 orang (37%), lembaga swadaya masyarakat 3 orang (16%) dan lainnya 2 orang (10%). Jadi lulusan masih dominan bekerja di perusahaan perusahaan swasta.

4. Keselarasan Vertikal

Keselarasan vertikal merupakan seberapa selaras pekerjaan yang diperoleh mahasiswa dengan program studi, seperti Gambar 5.

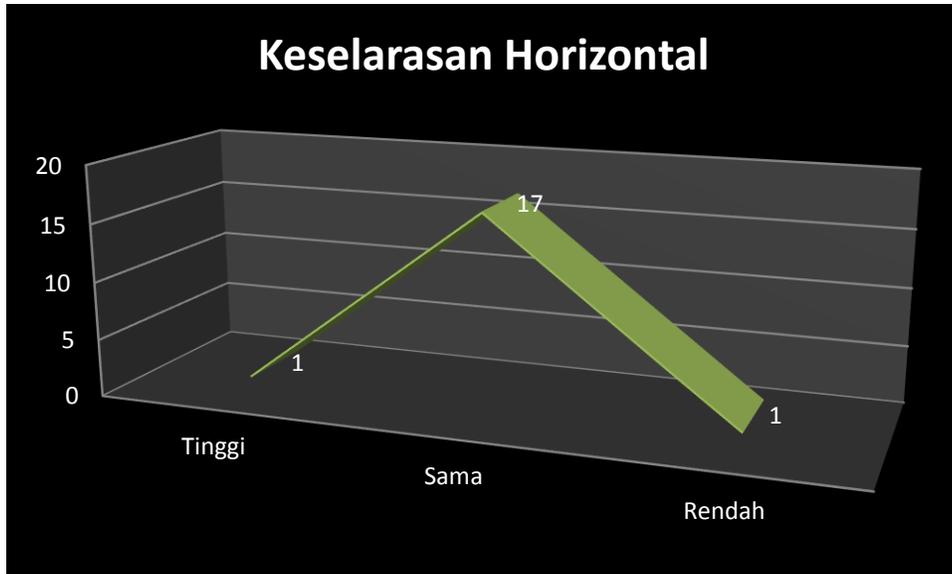


Gambar 4. Keselarasan Vertikal

Gambar 5 menguraikan bahwa bidang pekerjaan yang diperoleh mahasiswa selaras dengan program studi.

5. Keselarasan Horizontal

Keselarasan horizontal merupakan hubungan tingkat pendidikan yang dimiliki mahasiswa dengan pekerjaan saat ini. Keselarasan horizontal seperti Gambar 6.

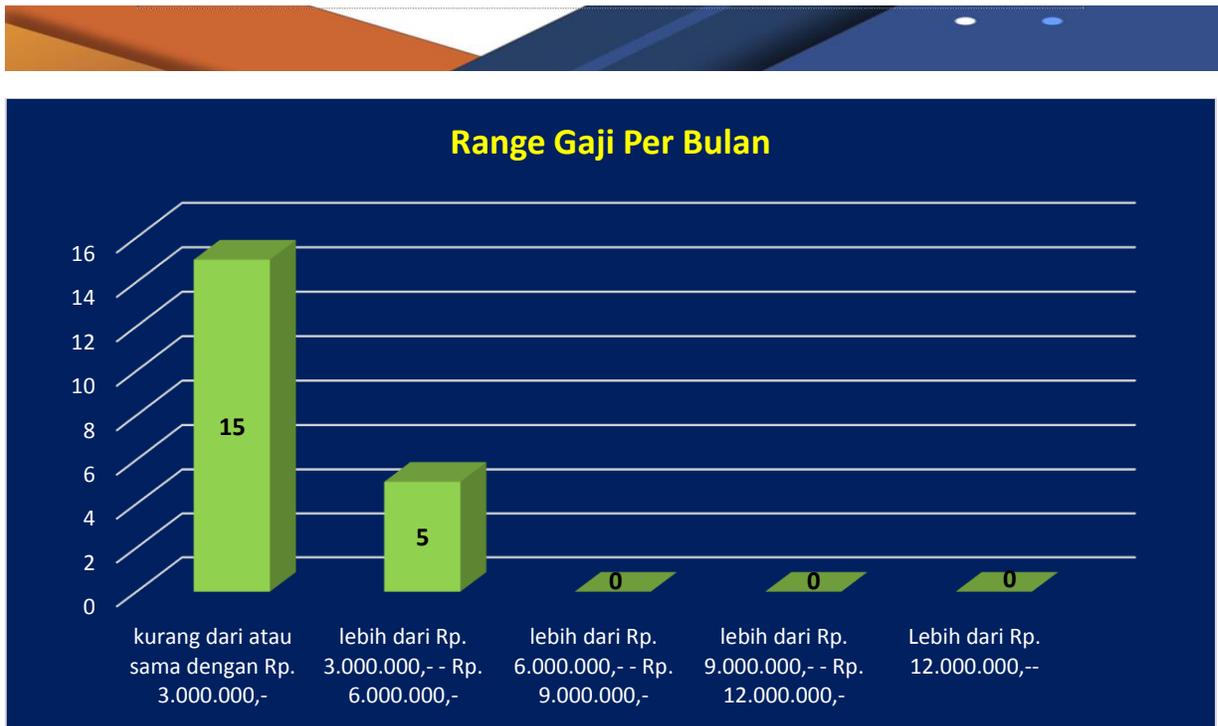


Gambar 5. Keselarasan Horizontal

Keselarasan horizontal seperti Gambar 6 terlihat bahwa 74% lulusan menyatakan bahwa pekerjaan yang diperoleh saat ini sudah berada pada tingkat yang sama. Hal ini berarti perolehan gelar akademik di program studi sebagai sarjana sudah sesuai dengan pekerjaan. Namun masih ada 16% lulusan yang bidang pekerjaan saat ini belum sesuai dengan gelar akademik yang diperoleh atau berada setingkat lebih rendah.

6. Range Gaji per Bulan

Range gaji per bulan yang diperoleh lulusan selama bekerja terlihat seperti Gambar 7.

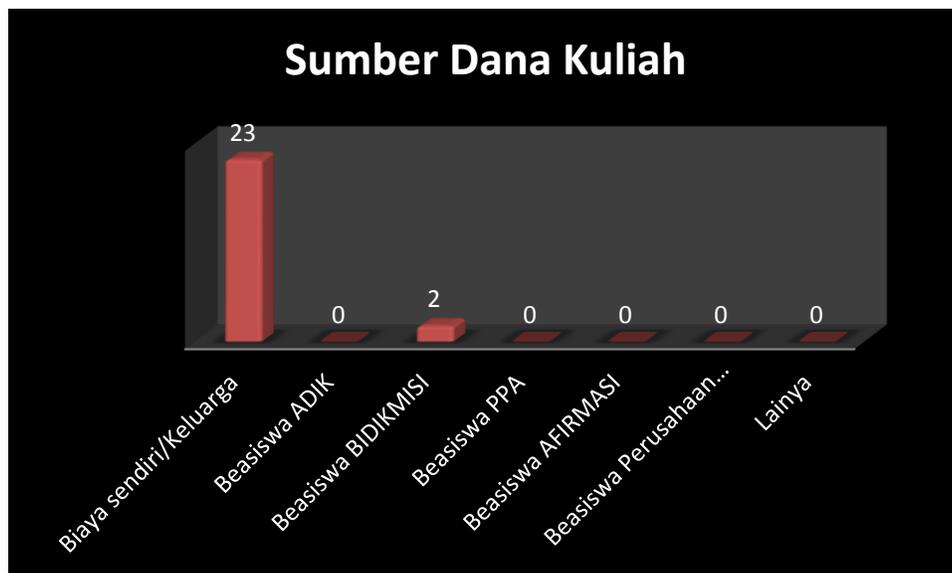


Gambar 6. Range Gaji Perbulan

Gambar 7 terlihat bahwa 15 orang lulusan memperoleh gaji kurang dari atau sama dengan Rp 3.000.000, sementara sisanya memperoleh gaji lebih dari Rp 3.000.000 sampai dengan Rp 6.000.000. Hal ini sejalan dengan jenis pekerjaan dari lulusan yang lebih dominan bekerja pada perusahaan swasta.

7. Sumber Dana Kuliah

Sebaran sumber dana kuliah lulusan diperlihatkan seperti Gambar 8.



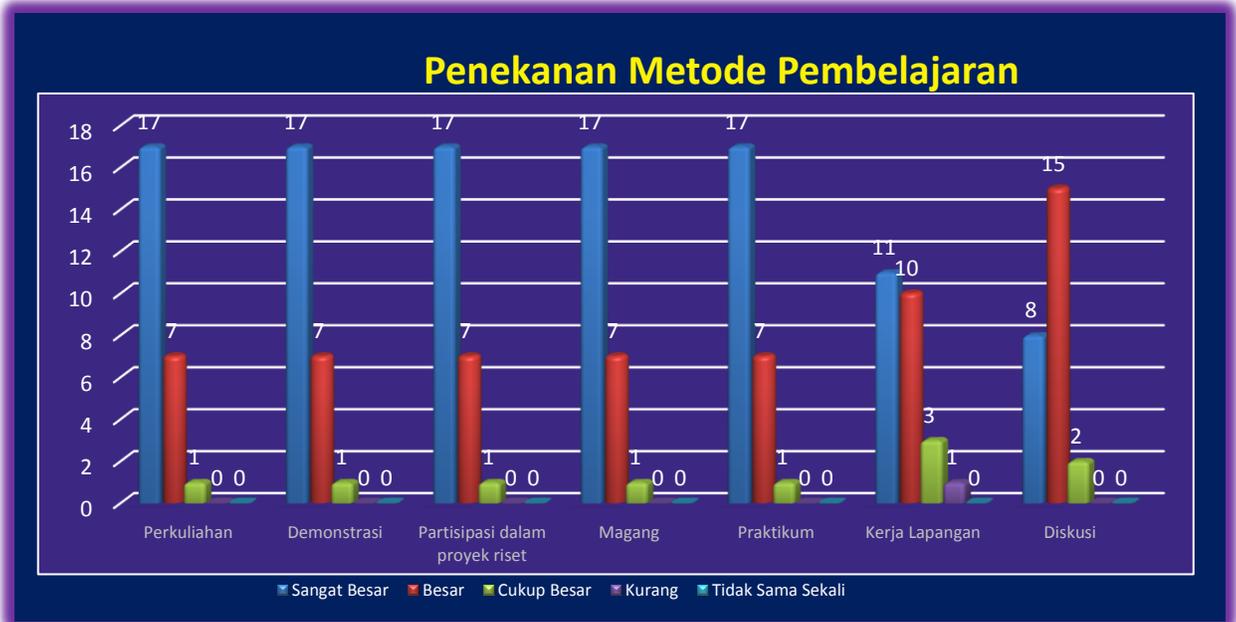
Gambar 7. Sumber Dana Kuliah



Gambar 8 memperlihatkan bahwa 23 orang lulusan menyatakan jika sumber dana kuliah berasal dari biaya sendiri/keluarga dan 2 orang dari beasiswa bidikmisi.

8. Pembelajaran

Metode pembelajaran yang diperoleh lulusan selama berada di Perguruan tinggi diuraikan seperti Gambar 9.



Gambar 8. Pembelajaran

Gambar 9 menggambarkan metode pembelajaran yang dilakukan oleh Program Studi dikelompokkan dalam 7 kegiatan yaitu :

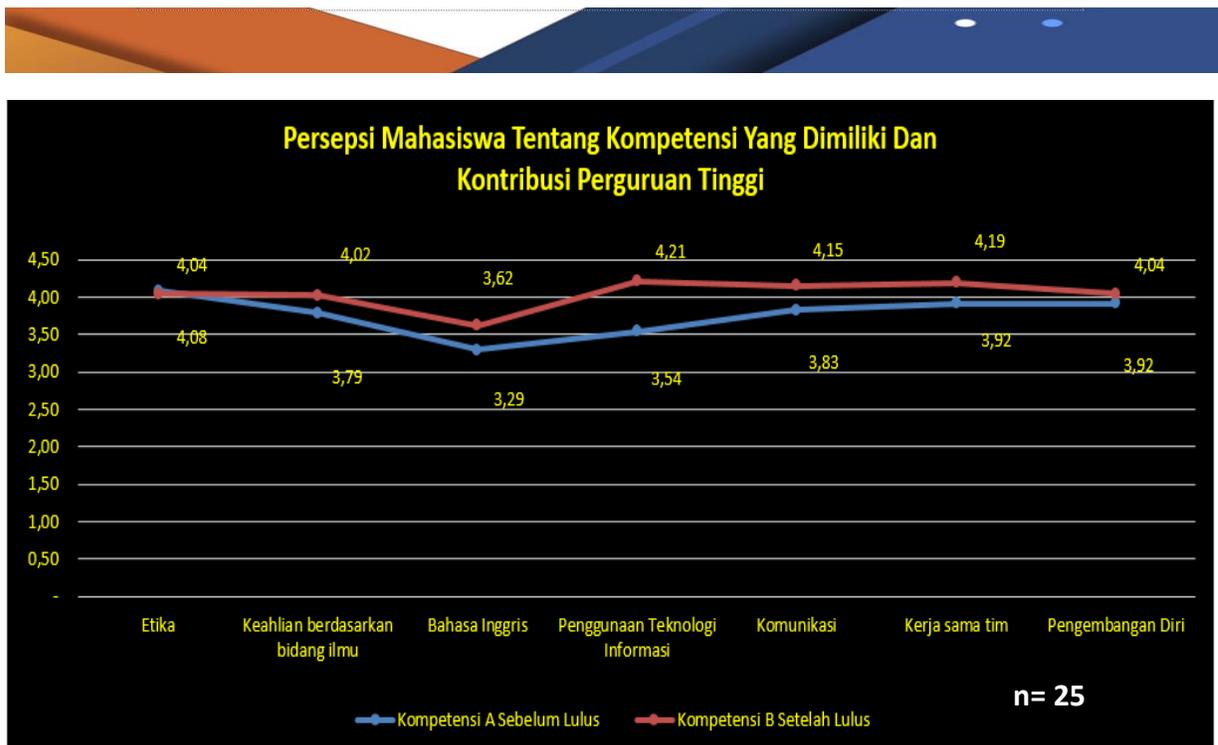
- Kegiatan perkuliahan tutorial digambarkan bahwa 17 orang mahasiswa merasa bahwa tutorial sangat besar pengaruhnya dalam pembelajaran, 7 orang merasa bahwa tutorial besar pengaruhnya dalam pembelajaran dan 1 orang merasa bahwa tutorial cukup besar pengaruhnya dalam pembelajaran.
- Metode demonstrasi digambarkan bahwa 17 orang mahasiswa merasa bahwa tutorial sangat besar pengaruhnya dalam pembelajaran, 7 orang merasa bahwa tutorial besar pengaruhnya dalam pembelajaran dan 1 orang merasa bahwa tutorial cukup besar pengaruhnya dalam pembelajaran.
- Metode partisipasi dalam proyek riset diperoleh gambaran 17 orang mahasiswa merasa bahwa tutorial sangat besar pengaruhnya dalam pembelajaran, 7 orang



- merasa bahwa tutorial besar pengaruhnya dalam pembelajaran dan 1 orang merasa bahwa tutorial cukup besar pengaruhnya dalam pembelajaran.
- d. Kegiatan magang digambarkan bahwa 17 orang mahasiswa merasa bahwa tutorial sangat besar pengaruhnya dalam pembelajaran, 7 orang merasa bahwa tutorial besar pengaruhnya dalam pembelajaran dan 1 orang merasa bahwa tutorial cukup besar pengaruhnya dalam pembelajaran.
 - e. Kegiatan praktikum digambarkan bahwa 17 orang mahasiswa merasa bahwa tutorial sangat besar pengaruhnya dalam pembelajaran, 7 orang merasa bahwa tutorial besar pengaruhnya dalam pembelajaran dan 1 orang merasa bahwa tutorial cukup besar pengaruhnya dalam pembelajaran.
 - f. Kegiatan kerja lapangan digambarkan bahwa 11 orang mahasiswa merasa bahwa kerja lapangan sangat besar pengaruhnya dalam pembelajaran, 10 orang merasa bahwa kerja lapangan besar pengaruhnya dalam pembelajaran, 3 orang merasa bahwa kerja lapangan cukup besar pengaruhnya dan 1 orang merasa kurang besar pengaruhnya dalam pembelajaran.
 - g. Kegiatan diskusi digambarkan bahwa 8 orang mahasiswa merasa bahwa diskusi sangat besar pengaruhnya dalam pembelajaran dan 15 orang merasa bahwa diskusi besar pengaruhnya dan 2 orang merasa cukup besar pengaruhnya dalam pembelajaran.

9. Kompetensi Mahasiswa

Gambaran kompetensi mahasiswa saat berada di Perguruan Tinggi dan pekerjaan saat ini terlihat seperti Gambar 10.



Gambar 9. Kompetensi Mahasiswa

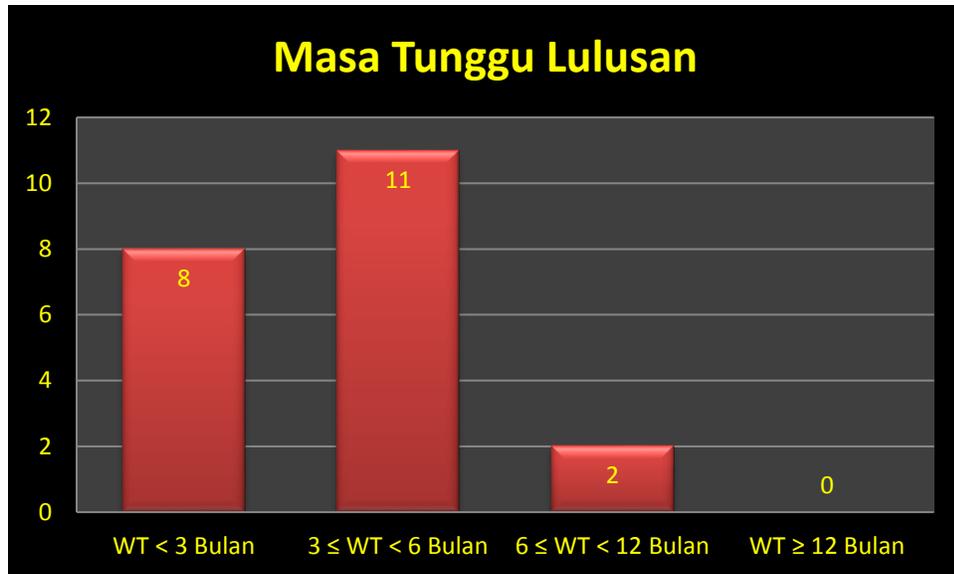
Berdasarkan gambar 10 disimpulkan bahwa etika mahasiswa sebelum lulus dan sesudah lulus tidak berbeda terlalu signifikan yang berada pada kategori sedang. Sementara untuk keahlian berdasarkan bidang Ilmu lulusan sebelum lulus lebih rendah dibandingkan setelah lulus. Dengan demikian program studi harus meningkatkan kompetensi bidang keahlian lulusan agar lulusan mampu menyeimbangkan kebutuhan kompetensi di dunia kerja.

Sementara jika ditinjau dari kemampuan bahasa Inggris lulusan selama masih kuliah masih tergolong rendah dibandingkan kebutuhan dunia kerja saat ini. Oleh karena itu lulusan harus dibekali dengan kemampuan bahasa Inggris yang baik. Hal ini sejalan dengan penggunaan teknologi dari lulusan. Lulusan masih belum terlalu menguasai teknologi disaat sebelum lulus sementara tuntutan dunia kerja sangat besar untuk penggunaan teknologi.

Kompetensi mahasiswa sebelum lulus untuk berkomunikasi, bekerjasama dengan tim dan pengembangan diri masih tergolong rendah. Sementara ketiga kompetensi ini ketika setelah lulus sangat dibutuhkan dan tergolong pada kategori sangat tinggi. Oleh karena itu perlu dilakukan pelatihan softskill pada wisudawan terutama untuk cara berkomunikasi, bekerjasama dengan tim serta pengembangan diri.

10. Masa Tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama seperti pada gambar 11.



Gambar 11. Masa Tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Berdasarkan Gambar 11 diperoleh bahwa lulusan mendapat pekerjaan dalam waktu kurang dari 3 bulan sebanyak 8 orang (38%), lebih dari atau sama dengan tiga dan kurang dari enam bulan sebanyak 11 orang (52%) dan lebih dari atau sama dengan enam bulan dan kurang dari duabelas bulan sebanyak 2 orang (10%). Jadi, umumnya lulusan mendapatkan pekerjaan pertama dalam waktu tiga sampai enam bulan.